

BAB V

HASIL PENCAPAIAN UPAYA KESEHATAN

Untuk mewujudkan peningkatan Status Kesehatan masyarakat Kota Bandar Lampung Melalui Peran Serta Masyarakat, diperlukan suatu upaya pelayanan kesehatan yang pelaksanaannya dituangkan dalam berbagai Program Pembangunan Kesehatan, Hasil pencapaian program upaya kesehatan pada UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air dapat dilihat pada uraian berikut;.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Anak

Pelayanan kesehatan ibu dan anak pada UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air terdapat pada Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Upaya Kesehatan Perorangan, namun demikian dengan latar belakang status kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak maka dikembangkan Upaya Kesehatan Inovatif dengan Program JAKI (Jejama Kahut Seunyinni) atau gerakan masyarakat peduli kesehatan ibu dan anak.

Kegiatan JAKI merupakan implementasi P4K notifikasi ibu hamil melalui kegiatan ibu hamil lapor RT, mulai dicanangkan sejak tahun 2016 dengan kesepakatan bersama antara UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air dengan lintas sektor, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Kegiatan ini di latar belakanginya adanya kematian ibu, masih ditemukannya balita dengan berat badan dibawah garis merah dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan posyandu masih rendah. Tujuan JAKI sendiri adalah meningkatkan kesehatan ibu dan anak dan mempercepat penurunan kematian ibu dan anak.

Hasil upaya kesehatan ibu dan anak pada UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 sebagai berikut;

A. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K-1) dan (K-4)

Kunjungan ibu hamil K-1 adalah kontak ibu hamil yang pertama kali dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar "10T". Hasil pencapaian kunjungan ibu hamil di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air pada tahun 2024 sebesar 824 (100%). Cakupan K-1 tersebut telah mencapai target (100%). Kunjungan ibu hamil K-1 merupakan salah satu indikator pemantauan program kesehatan ibu anak untuk mengetahui jangkauan antenatal care serta kemampuan program dalam menggerakkan masyarakat.

Kunjungan K-6 ibu hamil adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang keempat atau lebih untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar dengan syarat 1 (satu) kali kontak pada trimester pertama, 2 (satu) kali kontak pada trimester kedua, 3 (dua) kali kontak pada trimester ketiga. Kunjungan ibu hamil K-6 juga merupakan indikator pemantauan program Kesehatan Ibu Anak (KIA) untuk menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil disuatu wilayah dan untuk memantau manajemen program KIA. Pada 2024 ini cakupan kunjungan K-6 ibu hamil 824 (100%). Hasil ini menunjukkan bahwa cakupan kunjungan K-6 ibu hamil di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun ini telah mencapai target yang ditetapkan (100%).

Berdasarkan data yang tercatat di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air, apabila dilihat dengan seksama ternyata tidak ditemukan selisih angka capaian kunjungan K-6 ibu hamil dibandingkan kunjungan K-1 ibu hamil, dengan kata lain tidak ada drop out pada kunjungan K-6 ibu hamil.

B. Cakupan Ibu Hamil Risiko Tinggi Ditangani

Ibu hamil risiko tinggi adalah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan antara lain ketuban pecah dini (KPD), perdarahan baik itu ante, intra atau post partum, hipertensi dalam kehamilan (HDK) dengan sistolik ≥ 140 mmhg, diastolik ≥ 90 mmhg, kelainan letak dan posisi janin, ancaman persalinan prematur, infeksi berat, distosia bahu, HB < 8gr% baik yang ditemukan oleh masyarakat maupun oleh tenaga kesehatan.

Tahun 2024 ini perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sebanyak 15% dari jumlah Ibu hamil, sementara pencapaian penemuan ibu hamil risiko tinggi di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air sebanyak 165 (100%) yang ditemukan oleh tenaga kesehatan dan masyarakat. Kesemua bumil risti yang ditemukan ditangani dengan upaya rujukan ke sarana pelayanan kesehatan yang lebih tinggi dan lebih memadai.

C. Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dan Kunjungan Nifas

Persalinan oleh tenaga kesehatan atau yang sering disebut persalinan oleh nakes adalah ibu hamil yang persalinannya mendapat pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan.

Jumlah perkiraan ibu bersalin di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 sebanyak 823. Jumlah persalinan yang tercatat adalah 823 persalinan (100%) dan tidak ditemukan kematian pada ibu bersalin di Wilayah kerja Puskemas Rawat Inap Gedong Air.

Kunjungan ibu nifas ke pelayanan kesehatan atau yang biasa disingkat KF adalah kunjungan ibu dalam periode 42 hari pasca

persalinan. Kunjungan ibu nifas sesuai standar adalah pelayanan pada ibu nifas sedikitnya 3 kali pada periode 42 hari pasca persalinan.

Pelayanan yang diberikan pada kunjungan nifas adalah perawatan pada ibu dan bayi baru lahir, termasuk pemberian zat besi (Fe) dan kapsul Vitamin A pada ibu hamil dan serta persiapan pemasangan KB pasca persalinan. Kunjungan ibu nifas tahun 2024 sebanyak 823 bufas (100%), angka kematian tidak ditemukan pada ibu nifas.

D. Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)

Bayi yang berumur 0-28 hari atau Neonatus merupakan golongan umur yang memiliki risiko tinggi terhadap tingkat kesakitan dan kematian. Bahkan Neonatus ini merupakan penyumbang yang cukup tinggi dalam kematian bayi. Indikator pelayanan kesehatan neonatus tersebut dapat dilihat dari Kunjungan Neonatus Lengkap (KN lengkap). KN Lengkap adalah pelayanan neonatal dasar yang meliputi pemberian ASI secara Eksklusif, pencegahan infeksi perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 bila belum diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi HB1 bila belum diberikan pada saat lahir dan manajemen terpadu pada bayi muda. Pelayanan kesehatan terhadap Neonatus tersebut dilakukan sesuai standard sedikitnya 3 kali, pada usia 6-48 jam setelah lahir, pada usia 3-7 hari dan pada bayi usia 8-28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan dan kunjungan rumah.

Cakupan kunjungan KN-1 di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air pada tahun 2024 mencapai target yaitu sebesar 821 dari sasaran 821 sedangkan cakupan KN-3 sebesar 796 (100%).

E. Neonatus Risiko Tinggi/Komplikasi Ditangani

Cakupan penanganan neonatal risiko tinggi (risti)/komplikasi di di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 terdapat 6 kasus bayi BBLR.

F. Pelayanan Kesehatan Bayi

Kunjungan bayi adalah cakupan bayi post neonatal yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar oleh dokter, bidan dan perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan paling sedikit 4 (empat) kali disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Standar pelayanan minimal yang diberikan yaitu 1 (satu) kali pada usia 29 hari sampai dengan 2 bulan, 1 (satu) kali pada usia 3-5 bulan, 1 (satu) kali pada usia 6-8 bulan, 1 (satu) kali pada usia 9-11 bulan.

Capaian kunjungan kesehatan bayi di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air pada tahun 2024 sebesar 821(100%) dari sasaran 821.

G. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Cakupan pelayanan anak balita adalah anak balita (usia 12-59 bulan) yang memperoleh pelayanan pemantauan, pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini dapat dicapai melalui Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) anak balita. Capaian pelayanan kesehatan anak balita di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air pada tahun 2024 sebanyak 2400 (60,7%) dari sasaran 3951, belum mencapai target yang ditetapkan.

Rendahnya cakupan pelayanan kesehatan anak balita kemungkinan disebabkan oleh faktor usia balita yang sudah berusia 12 bulan dan sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap biasanya membuat orang tua enggan membawa kembali balitanya ke posyandu,

sehingga perlu ditingkatkan upaya promosi kesehatan kepada masyarakat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya melalui DDTK diposyandu atau puskesmas pada setiap bulannya hingga usia 59 bulan yang merupakan usia atau masa keemasan seorang anak (*golden period*).

H. Pelayanan Kesehatan Keluarga Berencana

Pelayanan Keluarga Berencana merupakan salah satu program yang bertujuan untuk menekan tingkat pertumbuhan penduduk. Tingkat pencapaian pelayanan KB dapat dilihat dari indikator cakupan peserta KB Baru dan peserta KB Aktif.

Cakupan peserta KB aktif di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Tahun 2024 sebesar 6534 dari 9394 Pasangan Usia Subur (PUS) (70%) lebih rendah dari target yang ditentukan (96%) dengan penggunaan metode alat kontrasepsi MKJP 313 (37,3%) dan non MKJP 1154 (38,1%).

2. Pelayanan Gizi Masyarakat

Upaya perbaikan gizi masyarakat dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan ditemukan beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat antara lain

A. Cakupan Balita Gizi Buruk dan Balita Gizi Kurang (BGM)

Kasus gizi buruk sepanjang tahun 2024 tidak ditemukan dalam wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air, demikian juga dengan Balita BGM, dan jumlah kasus stunting 16 orang

B. Pemberian 90 Tablet Besi bagi Ibu Hamil (Cakupan Bumil Fe3)

Untuk penanggulangan anemia gizi besi, upaya yang telah dilaksanakan adalah pemberian tablet FE (zat besi) pada ibu hamil selama 90 hari. Hasil cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet FE di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 sebesar 824 (100%).

C. Cakupan Balita Ditimbang Berat Badannya (D/S)

Pemantauan pertumbuhan balita biasanya dilakukan di Posyandu maupun diluar posyandu secara teratur setiap bulan untuk mengetahui adanya gangguan pertumbuhan. Selama ini pemantauan pertumbuhan balita dilakukan dengan menggunakan data SKDN, dimana :

S = adalah seluruh balita yang ada di wilayah kerja

K = adalah jumlah balita yang terdaftar dan memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) atau buku KIA

D = adalah jumlah seluruh balita yang ditimbang

N = adalah balita yang naik berat badannya sesuai dengan garis pertumbuhan

Persentase D/S yaitu indikator untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap kegiatan posyandu dengan target indikator sebesar 100 %. Cakupan D/S di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Tahun 2024 sebesar 2400 (61,6%) dari jumlah sasaran 3951 Balita.

D. Cakupan Balita Dapat Kapsul Vitamin A 2 kali per tahun

Cakupan balita yang mendapatkan kapsul vitamin A dosis tinggi adalah bayi yang berumur 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A satu kali dengan dosis 100.000 SI (kapsul warna biru) dan anak umur 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi 200.000 SI (kapsul

warna merah) sebanyak 2 kali yaitu pada setiap bulan Februari dan Agustus di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pemberian vitamin A di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air Tahun 2024 sebesar 3560 (100%) dari sasaran 3560.

3. Pelayanan Penyehatan Lingkungan

Program penyehatan lingkungan yang merupakan bagian dari pembangunan kesehatan lebih menitikberatkan pada pemecahan masalah kesehatan lingkungan guna mewujudkan lingkungan yang lebih sehat berkualitas agar dapat melindungi masyarakat dari segala kemungkinan yang dapat menimbulkan gangguan dan atau bahaya kesehatan.

Upaya peningkatan kesehatan lingkungan dilakukan dengan cara memutuskan mata rantai penularan penyakit yang berbasis lingkungan, terutama pengawasan kualitas air dan lingkungan serta pengendalian pencemaran air dan lingkungan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan Penyehatan TTU dan TPM

Tujuan pelaksanaan kegiatan penyehatan tempat-tempat umum (TTU) dan tempat umum pengelolaan makanan (TPM) adalah meningkatkan kesehatan masyarakat, mencegah terjadinya penularan penyakit dan gangguan kesehatan bagi masyarakat, tempat-tempat umum dan pengelolaan makanan yang sehat dapat mendorong pengembangan sektor pariwisata daerah.

Pengawasan dan Pembinaan TPM dilakukan terhadap rumah makan dan restoran, warung makan, home industri makanan minuman.

Jumlah TPM yang ada 76, yang memenuhi syarat pada tahun 2024 sebanyak 31 (40,8%) TPM.

Pengawasan dan pembinaan terhadap TTU dilakukan pada sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan hotel. Jumlah TTU yang ada 19, dibina 38 TPM dan yang memenuhi syarat 19 TTU (100%).

b. Kegiatan Penyehatan Lingkungan Pemukiman

Kegiatan Penyehatan Lingkungan pemukiman bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan upaya-upaya penyehatan Jamban Keluarga (JAGA), Air Limbah, dan Sampah terhadap kesehatan, dan melindungi masyarakat dari bahaya penyakit yang berkaitan dengan pencemaran Limbah dan Sampah. Penduduk dengan akses sanitasi jamban yang layak di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 sebanyak 8756 (97,86%).

c. Penyehatan Air Bersih dan Air Minum

Kegiatan penyehatan kualitas air bertujuan untuk meningkatkan pengamanan kualitas air bagi berbagai kebutuhan dan kehidupan manusia untuk seluruh penduduk. Penduduk dengan akses berkelanjutan dengan air minum yang layak di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2023 sebanyak 43850 penduduk (91,6%).

4. Pelayanan Promosi Kesehatan Termasuk UKS

Program Promosi Kesehatan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pemberdayaan masyarakat. Program promosi kesehatan bertujuan untuk memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat dalam bidang kesehatan untuk memelihara, meningkatkan

dan melindungi kesehatannya sendiri dan lingkungannya menuju masyarakat yang sehat, mandiri dan produktif. Adapun kegiatan-kegiatan program ini adalah:

a. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air dalam upaya merubah atau menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat melalui promosi kesehatan melaksanakan beberapa kegiatan inovasi dengan harapan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang PHBS dan terbentuknya perilaku masyarakat yang lebih mengarah pada upaya promotif dan preventif. Upaya kegiatan inovasi yang dilaksanakan antara lain Upaya Berhenti Merokok, meningkatkan peran Saka Bhakti Husada Ranting Kecamatan Tanjung Karang Barat, lomba balita sehat, dan lomba Senam Gedong Air Sehat (GAS) pada saat Gebyar HKN Tingkat Puskesmas Rawat Inap Gedong Air.

Hasil pelaksanaan pemantauan PHBS di rumah tangga tahun 2023, diketahui bahwa kondisi perilaku hidup bersih dan sehat di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air dari sebanyak 9001 rumah tangga yang ada, sebanyak diperoleh hasil rumah tangga yang berPHBS sebanyak 8256 (91,7%).

b. ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. Untuk pencapaian ASI Eksklusif di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 adalah 370 dari target 391 (100%).

c. Peran Serta Masyarakat

Salah satu upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah melalui peningkatan pemberdayaan masyarakat. pemberdayaan masyarakat merupakan upaya fasilitasi agar masyarakat tahu, mau, dan mampu untuk hidup sehat, berdasar potensi yang dimilikinya. Salah satu wujud pemberdayaan masyarakat adalah tumbuh dan berkembangnya upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).

Tabel – 5.07
Distribusi Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat Tahun 2023

No	UKBM	REALISASI	JUMLAH/ SASARAN	TARGET (%)
1.	Posyandu Purnama	10	10	100
2.	Posyandu Mandiri	12	12	100
3.	Desa Siaga Aktif	5	5	100
4.	Pos UKK	2	2	100
5.	SBH	1	1	100
6.	Posbindu PTM	5	5	100
7.	Kelompok Usila	5	5	100

d. Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS adalah upaya kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah. Salah satu kegiatan UKS adalah kegiatan penjangkaran kesehatan bagi murid baru kelas I SD dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil kegiatan penjangkaran kesehatan bagi siswa baru pada 14 SD UKS di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 tercapai 100% dari 841 siswa yang ada.

Untuk kegiatan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut terhadap siswa SD dari 5018 siswa yang ada, yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 5018 dan yang memerlukan perawatan sebanyak 933 siswa sedangkan yang mendapat perawatan 1.783 (100%).

5. Pelayanan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

Pada upaya pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular akan digambarkan hasil pelayanan imunisasi dan beberapa kasus penyakit menular sebagai berikut;

a. Pelayanan Imunisasi

Untuk melihat gambaran pelayanan imunisasi berikut ini hasil capaian imunisasi di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024;

- Capaian kelurahan UCI tercapai 100%
- Capaian bayi mendapat imunisasi dasar lengkap tercapai 96,6% dari target 100%
- Capaian skrining ibu hamil mendapat imunisasi TT2+ tercapai 87,2.% dari target 85 %.

b. P2 TB Paru

Hasil kegiatan pelayanan P2 TB Paru UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 antara lain dapat dilihat dari penemuan

suspeck terhadap BTA (+) yaitu dari 1148 suspect luar dengan hasil pemeriksaan 43 (7%) BTA (+) dan untuk capaian indikator lain dapat dilihat pada lampiran.

c. P2 Kusta

Hasil kegiatan pelayanan P2 Kusta UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 tidak terdapat penemuan kasus kusta.

d. P2 Diare

Hasil kegiatan pelayanan P2 Diare UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 dapat dilihat dari penemuan kasus diare sebanyak 1198 kasus dan 483 (100%) ditangani.

e. Kasus P2 DBD

Kasus DBD yang ditemukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 sebanyak 27 kasus dengan IR 78.5/100.000 penduduk.

6. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

Hasil pelayanan P2 PTM UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 dapat terlihat dengan terbentuknya Posbindu PTM yang terdapat di 5 kelurahan dalam wilayah kerja Puskesmas, selain itu terdapat kegiatan inovasi Pemeriksaan IVA keliling (PILING) yaitu suatu upaya pemeriksaan IVA kepada sasaran dengan melakukan kunjungan ke Posyandu. Hasil kegiatan P2 PTM antara lain adalah prevalensi penduduk usia produktif yang dilakukan pemeriksaan kesehatan tercapai 97.5%, jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 6646 yang dilakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim melalui IVA/Pap

Smear dan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara sebanyak orang 3593

7. Pelayanan Pemeriksaan Umum dan Pelayanan Kesehatan Gigi

a. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 dapat dilihat dari angka penggunaan tempat tidur, angka rata-rata lama perawatan dan angka kematian netto sebagaimana uraian berikut;

1) Angka penggunaan tempat tidur / *Bed Occupancy Rate* (BOR)

Persentase penggunaan tempat tidur merupakan indikator yang memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur di puskesmas perawatan dan rumah sakit. di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air terdapat 11 tempat tidur dengan BOR 11,8 (ada penurunan dari tahun lalu)..

2) Angka rata-rata lama perawatan / *Length of Stay* (LOS)

Angka rata-rata lama hari perawatan merupakan indikator yang memberikan gambaran tentang hasil pengukuran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan di puskesmas perawatan dan rumah sakit, LOS yang ideal yaitu 3-5 hari, rata-rata lama perawatan di di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 selama 3 hari denga LOS 1,9.

3) Angka Kematian Netto / *Net Death Rate* (NDR)

NDR adalah angka kematian kurang dari 48 jam pasien rawat inap per 1.000 pasien keluar (hidup dan mati). NDR merupakan penilaian terhadap mutu pelayanan di puskesmas perawatan dan rumah sakit.

Standar angka NDR maksimal adalah 25/1.000. Angka NDR di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 adalah 0 (tidak ada).

b. Pelayanan Pemeriksaan Umum

Pelayanan pemeriksaan umum UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 dapat dilihat dari jumlah kunjungan rawat jalan baru yang menggambarkan akses penduduk yang memanfaatkan pelayanan puskesmas baik pelayanan di dalam gedung maupun pelayanan di luar gedung. Jumlah kunjungan rawat jalan di UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 adalah sebesar 31965 orang penduduk lebih besar dari target yang ditetapkan sebesar 60% penduduk.

c. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan pemeriksaan gigi dan mulut UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 dapat dilihat dari pelayanan tumpatan gigi tetap tercapai 1783 tindakan dan pencabutan gigi tetap tercatat 2100 tindakan, dengan Rasio 50%.

8. Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat

Pelayanan perawatan kesehatan masyarakat UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 meliputi kegiatan pemantauan keluarga rawan dan asuhan keperawatan pada keluarga rawan sebanyak 5475 keluarga.

9. Pelayanan Lanjut Usia (Lansia)

Pelayanan lanjut usia (Lansia) UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 meliputi kegiatan pembinaan kelompok usila

(Posyandu Lansia) dan pelayanan Lansia. Jumlah Lansia usia 60 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan tercatat 6353 orang.

10. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer

Untuk pelayanan kesehatan tradisional komplementer kegiatan yang dilakukan oleh UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 adalah pembentukan dan pembinaan kelompok Asuhan Mandiri (Asman) sebanyak 5 kelompok yang berada di 5 Kelurahan Wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air.

11. Pelayanan Kesehatan Kerja (UKK)

Pelayanan kesehatan kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 kegiatannya meliputi pembentukan dan pembinaan Pos UKK sebanyak 5 kelompok yaitu di setiap kelurahan Wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Gedong Air.

12. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Upaya pelayanan kesehatan jiwa UPT Puskesmas Rawat Inap Gedong Air tahun 2024 meliputi pemeriksaan dan pengobatan kasus gangguan jiwa, rujukan kasus dan kunjungan rumah pasien gangguan jiwa. Jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa yang tercatat sepanjang tahun 2024 sebanyak 60 kunjungan.